

## KUD Moyudan Berinovasi di Tengah Globalisasi

MASA kejayaan Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai penyangga ekonomi masyarakat, sangat dirasakan pada masa Orde Baru. Dimana semua kegiatan ekonomi pedesaan, boleh dikata harus melalui koperasi pedesaan tersebut. Tidak berlebihan kalau waktu-waktu tersebut, KUD adalah primadona pelaku ekonomi di pedesaan.

"Itu dulu, kini tinggal riwayatmu untuk dikenang. Tetapi kini kita harus banyak berinovasi, agar koperasi ini tetap tegak sebagai penyangga ekonomi masyarakat desa," ujar Ketua KUD Moyudan Edy Taslim BA didampingi Sekretaris Aris Siwiastapa BSc di kantornya, Rabu (4/10).

KUD Moyudan berdiri 19 Desember 1975, kantornya menempati tanah kas desa (TKD) Kalurahan Sumberagung seluas kurang lebih 2000 meter persegi hingga kini tetap eksis di era globalisasi melakukan kegiatan ekonomi pedesaan setiap hari.

Menurut catatan Aris Siwiastapa, saat ini masih punya anggota kurang lebih 5000 orang dalam wilayah kerja KUD Moyudan yakni Kalurahan Sumberagung, Sumberarum, Sumberari, Sumberahayu Kapanewon Moyudan dan Kalurahan Sidorejo, Godean.

Dari jumlah tersebut, paling banyak adalah anggota yang masuk pelanggan listrik ada sekitar 2700 orang.

"Sejak listrik masuk desa dahulu, kami melayani penarikan rekening listrik pra dan paskabayar. Ada 50 kelompok yang tergabung dengan KUD Moyudan, yang setiap bulannya membayar di loket kami," tambah Edy Taslim yang sudah 7 tahun lebih menjabat ketua.

Adapun jenis usaha yang lain adalah, penyaluran pupuk bersubsidi,



Edy Taslim (kanan) Aris Siwiastapa (tengah) mengamati penyaluran pupuk.

penyalur gas LPG 3 kilogram, kerja sama warung makan dan usaha pencucian kendaraan bermotor baik mobil maupun motor.

Menurutnya, dari unit penarikan rekening listrik, KUD mendapatkan fee dari PLN yang dibagi dua dengan Pusat KUD (Puskud) DIY lantaran semua rekening berada di sana.

Untuk pupuk bersubsidi, KUD Moyudan mampu menyalurkan sekitar 390 zak atau kurang lebih 19,5 ton tiap bulan, seharga Rp 45 - Rp 50 juta. Sedangkan gas LPG 3 kilogram rata-rata 50 tabung perminggu, untuk yang ukuran 12 kilogram tidak menentu sesuai kebutuhan, ujar Bibit Pracoxy petugas unit.

### Banyak Peluang

Menurut Edy Taslim dan Aris Siwiastapa sebetulnya masih banyak peluang KUD untuk membuka unit usaha lain, seperti penarikan rekening air minum (PAM), internet, BPJS, pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan kredit kendaraan bermotor. Namun pihaknya terkendala pada regenerasi kepengurusan, di-

mana saat ini hampir seluruh pengurus sudah berusia lanjut.

"Saatnya generasi muda yang punya skill manajemen dan informasi teknologi (IT), bergabung menjalankan roda kepengurusan KUD," ujar Aris Siwiastapa.

Boleh dikata KUD Moyudan ini 'hidup segan mati tak hendak', hal ini kalau dilihat omzet dan kegiatan masih jauh dari ukuran standart sebuah lembaga usaha ekonomi. Meski demikian pengurus tetap optimis dan bertekad, untuk terus menjalankan roda perekonomian masyarakat desa. Perlu banyak inovasi, di tengah himpitan globalisasi agar tetap eksis sebagai pelaku ekonomi kerakyatan. Untuk itu, pengurus terus berusaha dalam menjalankan kegiatan sesuai kondisi dan situasi saat ini.

"Alhamdulillah KUD Moyudan setiap tutup buku, dapat menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan baik dan lancar," tutup Edy Taslim.

(Sutopo Sgh)-d.

## Selokan Mataram Dikeringkan, Petani Ikan Kelabakan

KETERSEDIAAN air dari saluran irigasi pada musim kemarau sering menjadi kendala bagi petani padi dan pembudidaya ikan air tawar di kawasan Sleman. Terlebih yang biasa mengandalkan air irigasi berasal dari Selokan Mataram. Pasalnya, pada musim kemarau sering ada pengeringan untuk perawatan saluran irigasi. Ketika merasa sulit untuk memperoleh pasokan air, ada petani yang memilih menunda penanaman padi.

Sedangkan bagi pembudidaya ikan air tawar, jika ikan-ikannya sudah ukuran konsumsi, namun merasa kesulitan menjual, ada yang memilih untuk dijual obral. Berbeda lagi jika ikan-ikan belum ukuran konsumsi, dan stok air kian minim, salah satu solusinya dipindah ke kolam yang stok airnya masih lumayan.

Seperti halnya Samudi yang membudiyakan ikan nila di kawasan Seyegan Sleman, sudah beberapa hari ini ia merasa kesulitan memperoleh pasokan air dari saluran irigasi di dekat kolamnya. Salah satu solusinya, ia memindahkan ikan-ikan ke kolam milik temannya.

"Kebetulan kolam milik teman saya stok airnya masih lumayan dan belum ditebar ikan-ikan lagi. Semoga ikan-ikan yang saya pindah, kolam bisa aman dan nyaman sampai saatnya nanti dapat mudah mendapatkan pasokan air," ungkapnya, Jumat (6/10/2023).

Dijelaskan pula oleh Samudi, beberapa warga menyebutkan, pengeringan Selokan Mataram pada musim kemarau tahun ini selama satu bulan, yakni dimulai sejak 1 Oktober 2023 lalu. Maka, ia mantap untuk memindahkan ikan-ikan nila di kolam yang stok airnya masih mencukupi.

"Kemarin, saya mendingar sejumlah pembudidaya

ikan di padukuhan tetangga menjual obral jenis ikan bawal. Satu kilogram dijual Rp 15.000," terangnya.

Ditambahkan, ikan bawal termasuk yang senang dibudidayakan di kolam-kolam dengan sirkulasi air lancar. Jika pasokan air minim, kesehatan ikan dapat menurun, bahkan bisa memicu kematian.

Sementara itu, Slamet asal Godean Sleman mengungkapkan, setelah panen padi beberapa waktu lalu, ia memilih istirahat dahulu dalam mengolah sawah untuk ditanami padi lagi. Alasannya, kalau menanam padi lagi akan kesulitan memperoleh pasokan air.

"Apalagi beberapa waktu lalu, ada teman yang memberi informasi aliran air di Selokan Mataram akan dimatikan dahulu sekitar satu bulan," ungkapnya.

Adapun lama waktu untuk menganggurkan dahulu sawahnya, lanjut Slamet, direncanakan sampai saatnya bisa mudah memperoleh pasokan air. Yakni, diperkirakan pada awal musim penghujan. Ia pun memberi acung jempol, kepada petani padi maupun pembudidaya ikan, ketika merasa sulit mendapat pasokan air, pada malam hari berusaha mencari sumber air agar bisa menambah pasokan air di sawah maupun kolam ikan.

(Sulistyanto)-d



Saat musim kemarau, apalagi Selokan Mataram sedang dikeringkan, sangat berpengaruh pada sebagian saluran irigasi, sawah hingga kolam ikan di Sleman.

KR-Sulistyanto

# EMPON-EMPON

## Pengusir Toksin dari Tubuh

BEBERAPA jenis bahan alami dapat membantu melunturkan maupun menyingkirkan toksin atau racun di alam tubuh. Dengan tak adanya ataupun minimnya toksin di tubuh diharapkan tubuh akan tetap terjaga kesehatannya.

Adapun pemicu menumpuknya toksin di tubuh, misalnya berlebihan dalam mengkonsumsi makanan yang mengandung pemanis, pewarna dan pengawet sintetis. Sedangkan bahan alami yang dapat membantu menyingkirkan toksin di tubuh, yakni bunga kecombrang dan turi.

Sejumlah sumber menyebutkan, rutin mengkonsumsi asupan berbahan bunga kecombrang atau honje dan turi akan berdampak bagus, misalnya dapat menjadi musuh toksin.

Salah satu pemanfaatannya, bunga tersebut dicuci lalu dikukus dan dijadikan bahan tambahan pada peceh. Khususnya bunga kecombrang atau honje, diyakini pula ada kandungan gizi bermanfaat bagi tubuh. Antara lain, vitamin, mineral dan antioksidan.

Adapun cara lain pemanfaatan bunga honje yang telah dipetik, lalu dicuci bersih, diiris-iris halus dan dijadikan campuran pembuatan nasi megana atau sejenis urap berbahan dasar nangka muda. Bahkan ada pula yang memanfaatkan honje menjadi bagian penting dalam masakan jenis laksa.

Ada pula yang mencampurkan



Bagian bunga tanaman honje atau kecombrang memiliki manfaat kesehatan.

irisan bunga honje ketika memasak nasi goreng dan ayam. Termasuk pula dapat dicampurkan sewaktu memasak kolang-kaling, sehingga warna kolang-kaling yang awalnya putih menjadi warna pink serta mempunyai cita rasa khas.

Bahkan, bahan alami bunga honje dapat berperan berperan sebagai pembersih darah dan meredakan bau badan. Tak ketinggalan, bisa juga membantu melancarkan ataupun memperbanyak air susu ibu (ASI).

Adapun sejumlah zat aktif dan alami yang terkandung di dalam bagian bunga honje, antara lain polifenol, saponin dan flavonida diyakini menjadi musuh bau badan, sehingga dapat juga disebut sebagai deodoran alami.

Sedangkan kombinasi antara bagian bunga dan daun turi antara lain bisa sebagai penambah ASI. Jika menggunakan daun turi saja, yakni cukup memilih bagian yang masih muda lalu

dikukus. Hasilnya dimakan sebagai lalapan. Lain halnya jika menggunakan bagian bunga turi cukup dimasak dengan direbus atau dikukus lalu rutin dikonsumsi.

Jika digunakan sebagai musuh pegal linu, caranya cukup menggunakan akar pohon turi yang berbunga merah secukupnya. Setelah itu digiling halus dan ditambahkan sedikit air sampai menjadi adonan seperti bubur. Adonan ini kemudian digosokkan ke bagian badan yang sakit.

Selain itu, bagian dari daun tanaman turi juga diyakini bisa sebagai musuh serangan keputihan. Cara sederhananya, yakni cukup menggunakan segenggam daun turi putih dan kunyit sebesar ibu jari. Bahan ini dicuci hingga bersih, lalu digiling halus. Masih ditambah tiga seperempat cangkir air minum.

(Sulistyanto)-d

## Mlandingan Netralisir Racun Dalam Tubuh

TANAMAN ini biasa dijumpai sebagai pagar halaman, kebun atau pinggir sawah. Mudah hidup, bahkan sering tumbuh sendiri sebagai tanaman liar atau tidak dibudidayakan oleh petani. Biji mlandingan umumnya untuk bahan campuran makanan, seperti terancam, bothok atau sekedar untuk lalapan segar. Disamping bisa dikonsumsi sebagai campuran makanan atau lalapan, ternyata biji mlandingan banyak manfaatnya untuk kesehatan.

Dalam 'Serat Jampi Jawi' yang betisi hampir 261 resep Jamu Jawa tinggalan leluhur, salah satunya menyebut biji, daun mlandingan dan manfaatnya untuk kesehatan. Hal ini karena dalam biji mlandingan mengandung kalori, protein, lemak, hidrat arang, kalsium, fosfor, zat besi dan Vitamin A, B1 dan C.

Menetralisir racun dalam tubuh, kondisi cuaca saat ini dapat menyebabkan dengan mudah tubuh terpapar radikal bebas, yang bisa memicu risiko masalah penyakit degeneratif seperti kanker dan diabetes. Salah satu kandungan dalam biji mlandingan adalah zat tanin, suatu senyawa polifenol dari tumbuhan dan salah satunya bisa menangkal atau menetralisir racun dalam tubuh yang disebabkan radikal bebas.

Menjaga kesehatan mata, mengonsumsi biji mlandingan sangat baik untuk menjaga kesehatan mata. Karena suatu pekerjaan yang menuntut harus selalu di depan layar komputer, sudah se wajibnya menjaga kesehatan mata. Adanya kandungan



Biji mlandingan yang banyak manfaatnya untuk kesehatan.

KR-Sutopo Sgh

Vitamin A dalam biji mlandingan, sangat efektif untuk menjaga kesehatan mata.

Membunuh cacing dalam tubuh, masalah yang sering dihadapi anak-anak adalah cacingan. Penyakit ini bisa menyerang sistem pencernaan, membuat tubuh tidak bertambah besar. Mengonsumsi biji mlandingan secara langsung, dapat menghilangkan cacing gelang dan cacing cincin dalam tubuh.

Meredakan penyakit kulit, psoriasis adalah penyakit kulit inflamasi kronis. Tidak menular tetapi bila dibiarkan menyebar dengan cepat ke seluruh tubuh akan menyiksa, karena terasa gatal, kemerahan, caesar dan kulit terasa kering. Salah satu solusinya adalah haluskan biji mlandingan, kemudian tempelkan pada area yang terkena penyakit kulit psoriasis sampai rata. Selain itu juga bisa dikonsumsi secara langsung, masukkan dalam menu masakan olahan atau sebagai lalapan.

Mencegah infeksi, sajikan biji mlandingan sebagai pelengkap menu makanan. Hal ini karena di dalamnya penuh nutrisi yang baik, untuk kesehatan tubuh. Biji mlandingan memiliki kandungan antioksidan dan antibakteri, yang dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh dalam melawan kuman penyebab penyakit.

Dengan mengonsumsi biji mlandingan, tubuh tetap sehat dan terhindar dari berbagai penyakit infeksi. Tentu saja harus diikuti pola hidup sehat, guna menunjang daya tahan tubuh tetap prima.

Menjaga kadar gula darah, dalam biji mlandingan terdapat senyawa antioksidan yang bisa menjaga kadar gula darah dalam tubuh tetap stabil. Adanya anti-diabetes di dalamnya, juga membuat biji mlandingan makanan yang baik dikonsumsi penderita diabetes.

Menjaga kesehatan sistem pencernaan, mengonsumsi biji mlandingan dapat membantu menjaga kesehatan sistem pencernaan. Dalam biji mlandingan dapat membantu melindungi tubuh dari bakteri Escherichia coli, dimana paparan bakteri pada saluran pencernaan bisa menyebabkan sakit perut dan diare.

Itulah beberapa manfaat biji mlandingan untuk kesehatan, hingga kini para leluhur tetap melestarikan sebagai 'Jamu Jawa' atau tradisional dan percaya 'tamba teka lara lunga'. Kecuali itu mudah mendapatkannya, dan murah harganya.

(Sutopo Sgh)-d

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaualatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB.

Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: I Hshaq Zubaedi Raqib, Syaifulhul Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang: Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslihkah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

## Kedaualatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. General Manager: H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampitio MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Nur Rochmans. Fotografer: Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatini.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaualatan Rakyat Minggu'.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)